

**Homosexual Identity and the Pressure against the Discourse Power**

**in *Red, White & Royal Blue* by Casey McQuiston**

**A Thesis**

**Submitted for Partial Fulfillment of Requirement for Sarjana Humaniora Degree**



**Stella Tiffany Zaluchu**

**2010732030**

**Supervisor:**

**Seswita, S.S., M. Hum.**

**NIP. 197912252006042002**

**ENGLISH DEPARTMENT – FACULTY OF HUMANITIES**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

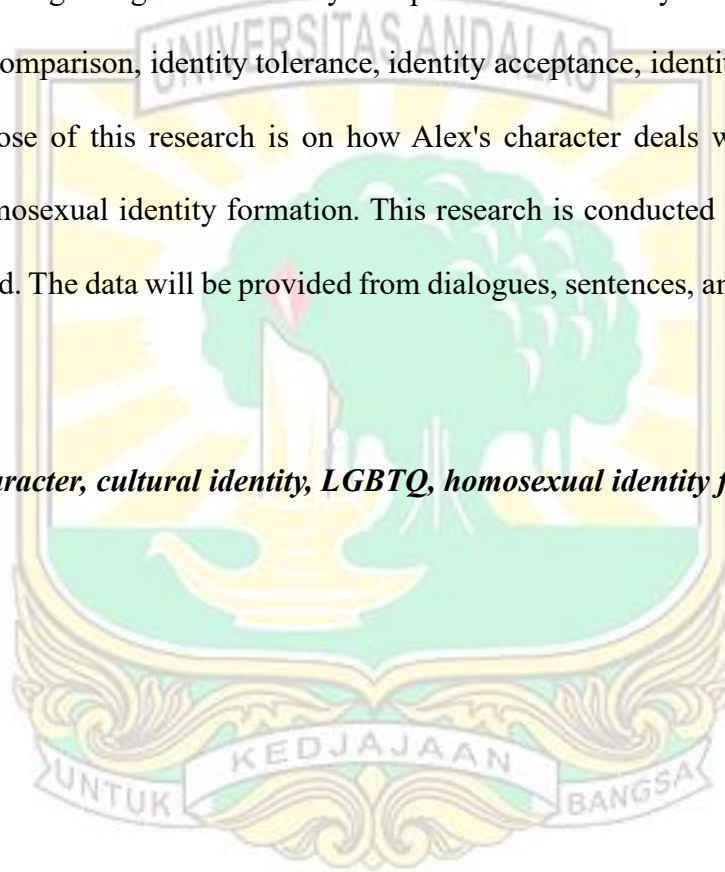
**PADANG**

**2024**

## ABSTRACT

*Red, White & Royal Blue* is a novel written by Casey McQuiston in March 2019. This novel is about Alex Claremont-Diaz one of the main characters, trying to find his sexual identity since his meeting with Henry. I will use the theory of cultural identity by Stuart Hall and homosexual identity formation by Vivienne Cass which consists of six stages LGBTQ people have probably been through in their lives regarding how to finally accept their true identity. The stages are identity confusion, identity comparison, identity tolerance, identity acceptance, identity pride, and identity synthesis. The purpose of this research is on how Alex's character deals with pressures in his journey through homosexual identity formation. This research is conducted as a library research on qualitative method. The data will be provided from dialogues, sentences, and words in the novel itself.

***Keywords: main character, cultural identity, LGBTQ, homosexual identity formation***



## ABSTRAK

*Red, White & Royal Blue* adalah sebuah novel yang ditulis oleh Casey McQuiston pada bulan Maret 2019. Novel ini bercerita tentang Alex Claremont-Diaz sebagai salah satu karakter utama, mencoba untuk mencari tahu identitas seksualnya setelah bertemu dengan Henry. Saya akan menggunakan teori identitas budaya yang dikemukakan oleh Stuart Hall dan formasi identitas homoseksual oleh Vivienne Cass yang terdiri atas enam tahapan dimana orang-orang dari kelompok LGBTQ kebanyakan telah melaluinya di dalam hidup mereka berhubungan dengan penerimaan identitas sejati mereka. Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan ke dalam kebingungan identitas, perbandingan identitas, toleransi identitas, penerimaan identitas, kebanggaan identitas, dan sintese identitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana karakter Alex berurusan dengan tekanan-tekanan di dalam perjalanan dia melalui formasi identitas homoseksual. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian kepustakaan pada metode kualitatif. Data akan didapatkan melalui kumpulan dialog, kalimat, dan kata yang ditemukan di dalam novel.

***Kata kunci: karakter utama, identitas budaya, LGBTQ, formasi identitas homoseksual***

